

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala

Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala terletak di Jalan Veteran RT. 13 Kelurahan Marabahan Kota Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Pada mulanya Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) yang beridiri tahun 1959, kemudian pada tahun 1978 dijadikan Madrasah Aliyah (MA) Marabahan yang berstatus swasta. Pada tahun 1981 Madrasah ini menjadi MAN Filial Marabahan dari MAN 1 Banjarmasin dengan SK Filial Kep/E/6231981. Selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 1993 madrasah ini mendapat SK Penegerian dengan no. 244 oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, maka resmilah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala.

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala dilatarbelakangi oleh beberapa penyikapan dan pemikiran terhadap pentingnya pendidikan agama bagi masyarakat dan juga mengiringi berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

terus berkembang. Dengan kemajuan itu maka muncullah globalisasi dengan segala dampaknya dan di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terkandung dampak negatif maupun positif yang menyebar ke seluruh elemen kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, politik, sosial, budaya, terkhusus pendidikan. Tatanan pendidikan, jika diambil dampak negatifnya dari pengaruh kemajuan tersebut, membuat pendidikan mandur dari nilai-nilai akhlak, moral dan etik, sehingga dekadensi moral terus menyelimuti manusia yang juga memiliki implikasi ke berbagai ranah kehidupan manusia juga. Oleh karena itu maka pihak penyelenggara merasa perlu mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama di daerah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala ini, yaitu lembaga Pendidikan Guru Agama yang sesuai perkembangannya pada saat ini menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala.

Akses untuk menuju Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala tergolong sangat mudah, karena bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor dan mobil serta bisa menggunakan jalur air. Siswa yang masuk di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala biasanya adalah anak-anak yang berasal dari daerah sekitar juga desa-desa sekitar kecamatan dan dari berbagai kecamatan lain seperti Kecamatan Bakumpai dan Kecamatan Kuripan.

Sejak berdirinya hingga sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala mengalami beberapa pergantian pimpinan/kepala madrasah, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala

No.	Nama	Periodesasi Kepemimpinan
1.	H. Mahyuni Ma'ruf	1959-1979
2.	H. Asranuddin DJ	1980-1981
3.	Drs. H. Asqalani, Lc	1981-1996
4.	Drs. F. Sanady	1996-1997
5.	Drs. Herman. T	1997-2000
6.	Dra. Hj. Herawati Amir	2000-2007
7.	H. Ahmad Yani, S. Ag	2007-2013
8.	Drs. Suardi, S.Pd.I	2013- Sekarang

2. Keadaan Tenaga Pengajar dan stap administrasi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajarnya juga cukup banyak yakni 42orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala ini, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala

No.	Nama Guru/Tendik NIP	Pendidikan Tertinggi		Telah Lulus Sertifikasi Sebagai Guru / Tendik
		Jurusan/ Program Studi	Tingkat	
1.	Drs. Suardi, S.Pd.I	Pendidikan	S. 1	Bahasa Inggris

	NIP. 19660408 199503 1 002	Bahasa Inggris		
2.	Ernawati, BA NIP. 19590130 198603 2 003	Pendidikan Agama Islam	D.II	Sosiologi
3.	Dra. Hj. Halimah NIP. 19660627 199203 2 003	Pendidikan Agama Islam	S.1	Aqidah Akhlak
4.	Dra. Hj. Hamidah, MA NIP. 19670926 199803 2 002	Pendidikan bahasa Arab	S.2	Bahasa Arab
5.	M. Zainuddin, S. Ag. S. Pd, MA NIP. 19690318 199803 2 001	Sastra Indonesia	S.2	Bahasa Indonesia
6.	WilnaYuliani, S.Pd NIP. 19670821 199903 2 002	Pendidikan B.Indonesia	S.1	Bahasa Indonesia
7.	Abu Sofian, M.Pd NIP. 19750901 200112 1 002	Manajemen Pendidikan	S.2	Fisika
8.	Sri Rahayu, S.Pd NIP. 19760405 200212 2 002	Pendidikan Ekonomi	S.1	Ekonomi
9.	Drs. Suparmanto, M.Pd NIP. 19650903 200312 1 001	Manajemen Pendidikan	S.2	Ekonomi
10.	Drs. Syaifuddin NIP. 19640301 200312 1 003	Pendidikan Sejarah	S.1	Sejarah
11.	Faizah, S.Ag NIP. 19721027 200312 2 001	Pendidikan Agama Islam	S.1	Qur'an Hadist

Lanjutan Tabel 4.2

12.	Siti Khairal Anami, S.Pd.I NIP. 19790512 200312 2 003	Pendidikan Agama Islam	S.1	Sejarah Kebudayaan Islam
13.	Sri Rahmawati, S.Pd NIP. 19791203 200312 2 006	Pendidikan Biologi	S.1	Biologi
14.	M. Pahrudin, S. Ag	Pendidikan	S.1	Kepala Ur. Tata Usaha

	NIP. 19760710 199803 1 001	Agama Islam		
15.	Helda Mulianti, S.Pd NIP. 19791227 200312 2 002	Pendidikan Ekonomi	S.1	Ekonomi
16.	Sri Wahyuna, S.Pd NIP. 19790602 200501 2 007	Pendidikan Fisika	S.1	Fisika
17.	Siti Noorhasanah, S.Pd NIP. 19750523 200501 2 007	Pendidikan B. Indonesia	S.1	Bahasa Indonesia
18.	M. Yuhyl Husna, M.Pd.I NIP. 19740524 200312 1 002	Manajemen Pendidikan Islam	S.2	Fiqih
19.	Akhmad Rif'at, S.Pd NIP. 19800525 200501 1 007	Pendidikan Jasmani	S.1	Penjaskes
20.	H. Yudiannor Darma, S.Ag NIP. 19750909 200604 1 019	Pendidikan Agama Islam	S. 1	Bahasa Inggris
21.	Jumratul Fauziah, S.Pi NIP. 19770520 200710 2 003	Pendidikan Perikanan	S.1	Biologi
22.	Nora Ningsih, S.Pd NIP. 19830111 200912 2 003	Pendidikan Biologi	S.1	Seni Budaya
23.	Hj. Nurul Kudus, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	S.1	Fiqih
24.	Ansharuddin, S.Pd	Pendidikan Geografi	S.1	Geografi
25.	Aulia Raudhatul Jannah,S.Pd	Pendidikan Kimia	S.1	Kimia
26.	Saniah,S.Pd I	Tadris Matematika	S.1	Matematika
27.	Berkah Lestari,S.Pd	Pendidikan Biologi	S.1	Biologi
28.	Hikmah,S.Pd I	Tadris Bahasa Inggris	S.1	Bahasa Inggris
29.	Hj.Erna Multi,S.Ag	Pendidikan	S.1	Sosiologi

		Agama Islam		
--	--	-------------	--	--

Lanjutan Tabel 4.2

30.	Rahmawati,S.Pd I	Tadris Matematika	S.1	Matematika
31.	Nasrullah, S.Pd	Pendidikan BK	S.1	Bimbingan Konseling
32.	Sumarni Wati. M.Pd.I	Pendidikan Tafsir Hadist	S.2	Ilmu Hadis
33.	Kusnendra Hadi Putra, S.Pd.I	Tadris B. Arab	S.1	Bahasa Arab
34.	Heri Ipansyah, S. Pd	Pendidikan Matematika	S.1	Matematika
35.	Wahyu Eka Novita, S.Pd	Pendidikan Matematika	S.1	Staf Tata Usaha
36.	Masthory Gamasy, S.Pd	Pendidikan B. Inggris	S.1	Staf Tata Usaha
37.	Rahmayati, S. Pd	Pendidikan B. Indonesia	S.1	Staf Perpustakaan
38.	Ramadhaniah	Pendidikan B. Indonesia	S.1	Staf Tata Usaha
39.	Setia Akhmad Riadi, S. Pd	Pendidikan Matematika	S.1	Staf Tata Usaha
40.	Bir Aliyannor	-	SMA	Paman Sekolah
41.	Sumarni, S. Pd	Tadris Matematika	S.1	Penjaga Koprasi
42.	Aminuddin, S.Pd	Pendidikan Olahraga	S.1	Olahraga

3. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala

Pada tahun pelajaran 2017/2018 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala adalah sebanyak 437 orang yang terdiri dari 226 orang siswa dan 211 orang siswi. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Tahun 2016/2017

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
----	-------	----	----	--------

1	X MIPA	9	20	29
2	X IPS 1	16	12	28
3	X IPS 2	17	12	29
4	X AGAMA 1	21	14	35
5	X AGAMA 2	21	15	36
6	XI IPA 1	7	18	25
7	XI IPA 2	8	15	23
8	XI AGAMA	15	16	31
9	XI IPS 1	16	14	30
10	XI IPS 2	18	12	30
11	XII IPA	12	16	28
12	XII IPS 1	15	12	27
13	XII IPS 2	14	10	24
14	XII AGAMA 1	18	12	30
15	XII AGAMA 2	19	13	32
Jumlah		226	211	437

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi sebagian kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Tanah	1
2	Gedung Madrasah a. Ruang wakil kepala madrasah	1

	b. Ruang Tata Usaha	1
	c. Ruang Guru	1
	d. Ruang Wakil kepala madrasah	1
	e. Ruang Perpustakaan	1
	f. Ruang Laboratorium IPA	1
	g. Ruang Komputer	2
	h. Ruang Kelas	15
	i. Ruang Sanggar	1
	j. Ruang UKS	1
	k. Ruang OSIS	1
	l. Ruang ganti	2
	m. WC Putra	3
	n. WC Putri	2
	o. WC Guru	11
	p. Gudang	1
	q. Aula	1
	r. Parkir	1
	s. Koperasi	1
3	Halaman Madrasah	1
4	Peralatan Madrasah	
	a. Kendaraan roda 2	1
	b. Faximile	1
	c. Computer	40
	d. Multimedia	2
	e. LCD	15
	f. Telepon	1
	g. Mesin Stencil	1
	h. Mesin Tik	3
	i. Mesin Genset	3
	j. Media (Indonesia Interaktif)	4
	k. Peta Elektronik	4

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kegiatan Pengamalan Ibadah	
	a. Masjid	1 Buah
	b. Al-Qur'an	400 Buah
	c. Kitab Hadist	5 Buah
	d. Lemari Qur'an	15 Buah
2	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	
	a. Buku Yasin dan Tahlil	100 Buah
	b. Buku Panduan Tausyiah	25 Buah
3	Kegiatan Muhadharah, Burdah, dan Dalailul Khairat	
	a. Buku Dalailul Khairat	378
	b. Buku Burdah	378
	c. Karpas	10 Buah
	d. Terpal	5 Buah
	e. Podium	1 Buah
	f. Lemari Buku Keagamaan	1 Buah
4	Kegiatan Seni Keagamaan	
	-Maulid habsyi	
	a. Aula Kegiatan	1 Buah
	b. Gudang	1 Buah
	c. Terbang Standar	8 Buah
	d. Bas Besar	5 Buah
	e. Bas Kecil	2 Buah
	f. Rawis	9 Buah
	g. Kostum Putera	1 Set
	h. Kostum Puteri	1 Set
	i. Lemari Pakaian	2 Buah
	j. Buku Maulid	10 Buah
	-Gambus Rudad Hadrah	
	a. Ruang Sanggar	1 Buah
	b. Lemari Kostum	1 Buah
	c. Kostum Putera	1 Set
	d. Kostum Puteri	1 Set
	e. Payung Hadrah	1 Buah
	f. Keyboard	1 Buah
	g. Tamborin	2 Buah
	h. Ketipung Mesir	1 Buah
	i. Panting Gambus	3 Buah
	j. Biola	3 Buah
k. Simbal Bas	1 Buah	
l. Sound Sistem	1 Set	
5	Kegiatan Hapalan Buku Saku Keagamaan	
	a. Buku Saku Amaliyah	378 Buah

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala

a. Visi Madrasah

- 1) Terwujudnya pelayanan pendidikan yang berkualitas Islami, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), seni serta mencintai lingkungan dan tanah airnya

b. Misi Madrasah

- 1) Memberikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dan memberi bimbingan pembelajaran khusus berbasis ADISADAYA (Agamis, Disiplin, Sains dan Budaya)
- 2) Melaksanakan proses pendidikan dengan menerapkan manajemen mutu yang berbasis sekolah dan lingkungan
- 3) Menciptakan suasana kehidupan sekolah yang religius, beretika dan berbudaya
- 4) Mencetak peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, toleransi, demokratis, bijak dan rasional
- 5) Tercapainya kompetensi spiritual, kompetensi sikap, kompetensi sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan
- 6) Memberikan pendidikan kecakapan hidup yang tertata dan integral

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan siswa yang mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Menjadikan Madrasah Aliyah yang unggulan dilingkungan Kabupaten Barito Kuala dan Provinsi Kalimantan Selatan
- 3) Mewujudkan kelulusan 100% pada ujian sekolah, ujian nasional, dan ujian madrasah berstandar nasional
- 4) Mampu bersaing pada lomba olympiade saint dan bahasa
- 5) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di PT Negeri di Indonesia
- 6) Menciptakan suasana belajar yang kondusif, harmoni dan menyenangkan
- 7) Meningkatkan kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis
- 8) Mampu berkomunikasi dengan bahasa inggris dan bahasa arab dilingkungan sekolah
- 9) Siswa memiliki salah satu keahlian dibidang seni budaya
- 10) Meningkatkan kemampuan produktifitas dibidang ekonomi khususnya keahlian dibidang otomotif dan tata boga
- 11) Terwujudnya kepribadian siswa yang disiplin, tanggung jawab, toleransi dan demokratis.

B. Penyajian Data

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan mengajukan pertanyaan “Apakah Bapak/Ibu guru selali melakukan persiapan dalam mengajar?. Kemudian data responden yang berhasil ditemui yaitu Guru Al-Qur’an Hadits Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala mengungkapkan “Saya selalu mempersiapkan bahan ajar sebelum saya mengajar bukan saja menyiapkan bahan ajar akan tetapi saya sudah menyiapkan alat-alat pendukung untuk memudahkan proses pengajaran saya karena saya berharap dengan persiapan maka diharapkan akan terkonsep dengan sistematis sehingga memudahkan anak didik menerima dan memahami apa yang saya ajarkan”.¹

Hasil dari wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diajarkannya pada hari itu. Selain membuat RPP guru Al-Qur’n Hadits tersebut juga menyiapkan media atau alat bantu pembelajaran dalam penggunaan strategi pembelajaran tertentu pada saat sebelum mereka melaksanakan pembelajaran.²

Maka, diketahui bahwa pada pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pokok yang penting dalam rencana pembelajaran karena dengan itu bisa menentukan berhasil atau tidaknya seorang guru dalam mengajar.

¹Wawancara dengan Ibu Faizah, pada 23 Januari 2018

²Observasi pada 4 Januari 2018

Dan berdasarkan dari observasi dan dokumentasi di RPP tersebut memang nampak bahwa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode dan strategi yang menarik dan menyenangkan, yang berorientasi pada kreatifitas guru dan keaktifan siswa.

b. Pelaksanaan

Selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan “Apakah metode yang dipakai Bapak/Ibu dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala data responden yang berhasil ditemui, Famengungkapkan. “Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits saya menggunakan metode yang berbeda-beda atau dengan kata lain saya melihat kondisi dan situasi yang ada baik itu pada diri saya dan keadaan murid yang memungkinkan adanya variasi dalam metode pembelajaran, bahwa setiap saya mengajar Al-Qur'an Hadits tidak hanya berfokus dengan satu metode saja, akan tetapi biasanya saya selalu mengajar menggunakan alat bantu dan melibatkan siswa dalam kegiatan dengan cara membangkitkan siswa untuk memiliki daya aktif dan kreatif dan tentunya akan sangat menyenangkan.

Fa juga menegaskan , bahwa banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena dengan metode yang bervariasi artinya kita tidak hanya berpegang dengan satu metode pembelajaran saja sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan

jenuh, dan menganjurkan kepada setiap guru untuk selalu aktif dalam melihat kondisi dan keadaan siswa yang memungkinkan untuk menggunakan metode yang sesuai karena yang menjadi tujuan dalam pendidikan adalah peserta didik yang mampu untuk memahami segala ilmu yang diajarkan.³

Mu salah seorang siswa kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Dia mengatakan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mereka memang menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran atau menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, Tanya jawab, kelompok, dan lain-lain.⁴

Hasil observasi peneliti, pada saat mengajar, Fa memang menggunakan metode yang bervariasi seperti metode ceramah, diskusi, bacaan terbimbing, dan penugasan pada materi (tanggung jawab diri terhadap keluarga dan masyarakat).

Dari wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala ini tidak hanya terfokus pada satu metode tertentu saja, akan tetapi setiap guru Al-Qur'an Hadits dan guru-guru yang menjadi tujuan dalam pendidikan itu adalah bagaimana peserta didik kita dapat belajar dengan nyaman dan pada saat pembelajaran

³Wawancara dengan Ibu Faizah, pada 23 Januari 2018

⁴Wawancara dengan Muhammad, pada tanggal 23 Januari 2018

mereka bisa berbuat aktif, inovatif, kreatif, efektif dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya penulis mengajukan pertanyaan “Bagaimana cara Bapak/Ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur’an Hadits”. Menurut Fa, “Pada setiap kali mengajar Al-Qur’an Hadits saya selalu memberikan praktek continue agar peserta didik benar-benar paham tentang hokum-hukum tajwid yang benar dan selalu mengajak peserta didik untuk membaca surah Al-Qur’andengan benar dan dan setelah itu bisa saya menyuruh siswa saya agar mengulangi kembali pelajaran yang saya berikan dan di rumah mereka masing-masing.⁵

Penulis juga menanyakan kepada Mu salah seorang siswa kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala, dengan pertanyaan, “menurut anda bagaimana cara guru Al-Qur’an Hadits dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur’an Hadits.” Dia mengatakan “Menurut saya cara ibu mengajar sanagt baik dan mudah dipahami, saya dan teman-teman sering sekali dilibatkan setiap kali guru itu mengajar dan itu sangat menyenangkan sekali, membuat kami tidak jenuh dan tidak membosankan serta benar-benar mengerti dengan materi yang diajarkan.⁶

⁵Wawancara dengan Ibu Faizah, pada 23 Januari 2018

⁶Wawancara dengan Muhammad, pada 23 Januari 2018

Hasil observasi peneliti, memang pada saat mengajar Fa nampak menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, metode tanya jawab, dan menggunakan strategi yang bervariasi dan disana juga terlihat bagaimana beliau menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar di kelas.⁷

Dari wawancara dan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala ini sering mengajak peserta didik untuk mempraktekkan materi yang diajarkan dan penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan juga selalu menggunakan media pembelajaran atau alat bantu setiap mengajar terlebih dalam penggunaan strategi yang sesuai dengan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan "Bagaimana proses guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala". Fa mengatakan saya sebagai guru Al-Qur'an Hadits selalu memberikan motivasi dan memunculkan kreatifitas peserta didik selama proses belajar berlangsung menggali kreatifitas disini tidak lain adalah dalam konteks kreatif berpikir maupun dalam konteks kreatif melakukan sesuatu yang diharapkan selalu memiliki

⁷Observasi pada tanggal 24 Januari 2018

daya imajinasi yang tinggi namun rasional. Saya juga membuat suasana kelas selalu menjadi menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan tagang dalam mengikuti pembelajaran, kadang-kadang saya juga memberikan reward atau hadiah kecil-kecil kepada peserta didik saya yang paling aktif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga memacu peserta didik lainnya agar termotivasi untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran lainnya agar termotivasi untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan memahami rasa semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an".

Fa juga mengatakan "Sebelum saya memulai pembelajaran biasanya saya mengajak peserta didik berdoa bersama dan setelah itu saya melakukan apperepsi atau bertanya seputar pelajaran yang akan dibahas pada hari itu, dan peserta didik cukup merespon pertanyaan yang saya ajukan. Saya juga selalu menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menarik pada saat pembelajaran, sehingga siswa sangat senang pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian maka akan memunculkan suatu kreatifitas siswa yang diinginkan, dan saya selalu berusaha agar setiap pembelajaran saya selalu berjalan dengan efektif dan menyenangkan, dengan cara selalu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa seperti *card sort*, *teks acak*, *talking stick*, kepala

bernomor *struktur, picture and picture*, diskusi kelompok kecil dan lain-lain”.

Fa juga menjelaskan bahwa, “memang pada saat menerapkan metode dan strategi pada pembelajaran akan membuat suasana kelas agak ramai karena peserta didik memang lebih banyak berperan sehingga membuat mereka semua aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat mengajar saya juga menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, dengan begitu siswa akan merasa tertarik dengan pelajaran yang akan kita sampaikan kepadanya. Setelah pembelajaran saya juga melakukan semacam pre test atau post test untuk menguji kembali pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang saya berikan pada hari itu.⁸

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat guru Al-Qur'an Hadits tersebut mengajar dikelas, dan ternyata memang benar guru Al-Qur'an Hadits tersebut selalu memberikan motivasi dan memunculkan kreatifitas peserta didiknya selama proses pembelajaran itu berlangsung. Saya juga melihat bahwa kedua guru tersebut juga membuat suasana kelas selalu menjadi menyenangkan agar peserta didik tidak mersa bosan dan tegang dalam mengikuti pembelajaran, dan terkadang guru Al-Qur'an Hadits tersebut juga memberikan rewards atau hadiah kecil-kecilan kepada peserta didik yang paling aktif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga

⁸Wawancara dengan Ibu Faizah, pada 23 Januari 2018

memacu peserta didik lainnya agar termotivasi untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan menambah rasa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Peneliti juga melihat pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala suasana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sana menjadi agak ramai karena guru Al-Qur'an Hadits tersebut selalu melibatkan peserta didiknya dan peserta didiknya memang sangat berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits tersebut selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan menarik, sehingga siswa-siswi di sana terkesan sangat senang dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini. Guru Al-Qur'an Hadits tersebut juga biasanya melakukan pre test atau post test setiap akhir pembelajaran mereka, di karenakan untuk mengecek dan mengetes pemahaman peserta didik selama mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung. Guru Al-Qur'an tersebut juga memberikan rewards atau hadiah kecil-kecilan kepada peserta didik yang paling berperan yang sangat aktif pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.⁹

⁹Observasi pada 20 Januari 2018

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits memang agak ramai karena peserta didik lebih berperan aktif dan lebih menyimak pembelajaran bahkan memiliki daya potensi yang tinggi. Dengan pemberian rewards atau hadiah kecil-kecilan yang dilakukan oleh kedua guru tersebut peserta didik yang berperan paling aktif, hal ini akan memacu peserta didik lainnya agar termotivasi lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan menambah rasa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada pelaksanaan strategi pembelajaran di situ sangat terlihat bagaimana peserta didik sangat ramai dan aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut, seperti pada penggunaan metode *Reading Aloud* (Membaca Keras) dan penggunaan strategi *Index Card Match* (Kartu Berpasangan). Disinilah letaknya sebuah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

komentar penulis : RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. RPP juga disusun dengan mempertimbangkan penerapan secara efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)- Kurikulum 2013

Nama Madrasah : MAN 1 Marabahn
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Kelas/SMT : XI/ Genap
 materi Pokok : Tanggung Jawab Manusia Terhadap Keluarga dan Masyarakat
 Alokasi Waktu : 2x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat.
- 2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah *Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa* [4]: 36, *Huud* [11] :117-119 dan hadis riwayat Al-Bukharidari

AbdullahbinUmar,H.R. AbuDawuddari Ar-Rabi'binSabrahdan hadis riwayatolehAl- BukharidanMuslim dariAbuHurairah

- 3.1 Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat yang terdapat pada QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah*Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa'*[4]: 36, *Huud* [11] :117-119 dan hadisriwayatAl-Bukharidari AbdullahbinUmar,H.R. AbuDawuddari Ar-Rabi'binSabrahdan hadis riwayatolehAl- BukharidanMuslim dariAbuHurairah

Indikator:

- 3.1.1 Membaca QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah*Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa'*[4]: 36, *Huud* [11] :117-119 dan hadisriwayatAl-Bukharidari AbdullahbinUmar,H.R. AbuDawuddari Ar-Rabi'binSabrahdan hadis riwayat olehAl- BukharidanMuslim dariAbuHurairah tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
- 3.1.2 Menyebutkan makna mufradat QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah*Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa'*[4]: 36, *Huud* [11] :117-119 dan hadisriwayatAl-Bukharidari AbdullahbinUmar,H.R. AbuDawuddari Ar-Rabi'binSabrahdan hadis riwayatolehAl-BukharidanMuslim dariAbuHurairah
- 3.1.3 Menyebutkan makna keseluruhan QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah*Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa'*[4]: 36, *Huud* [11] :117-119 dan hadisriwayatAl-Bukharidari AbdullahbinUmar,H.R. AbuDawuddari Ar-Rabi'binSabrahdan hadis riwayatolehAl-BukharidanMuslim dariAbuHurairah
- 3.1.4 Menjelaskan kandungan QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah*Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa'*[4]: 36, *Huud* [11] :117-119 dan hadisriwayatAl-Bukharidari AbdullahbinUmar,H.R. AbuDawuddari Ar-Rabi'binSabrahdan hadis riwayatolehAl- BukharidanMuslim dariAbuHurairah tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
- 3.1.5 Peserta didik dapat menyimpulkan isi kandungan *al-Baqarah* (2):148; surah *Faathir* (35): 32 dan surah *al-Nahl* (16): 97, dan hadis riwayatAl-Bukharidari AbdullahbinUmar,H.R. AbuDawuddari Ar-Rabi'binSabrahdan hadis riwayatolehAl- BukharidanMuslim dariAbuHurairah tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
- 4.1 Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat al-Qur'an dan Hadis tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat yang terdapat pada QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah*Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa'*[4]: 36, *Huud* [11] :117-119 dan hadis
- Indikator:**
- 4.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi diharapkan:

1. Peserta didik dapat membaca QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah *Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa'* [4]: 36, *Huud* [11]: 117-119 dan hadis tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
2. Peserta didik dapat menyebutkan makna mufradat QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah *Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa'* [4]: 36, *Huud* [11]: 117-119 dan hadis tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
3. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan QS. *at-Tahriim* [66]: 6, surah *Thaahaa* [20]: 132, *al-An'aam* [6]: 70, *an-Nisaa'* [4]: 36, *Huud* [11]: 117-119 dan hadis tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
4. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. QS. *at-Tahriim* [66]: 6 tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
2. QS. *Thaahaa* [20]: 132 tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
3. QS. *al-An'aam* [6]: 70 tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
4. QS. *an-Nisaa'* [4]: 36 tentang tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
5. Q.S. *Huud* [11]: 117-119 tentang tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
6. Hadis riwayat Imam al-Bukhari dari Abdullah bin Umar tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ

عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخاري)

E. Pendekatan, Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

Pendekatan: Scientific approach: mengamati, bertanya, eksplorasi, asosiasi dan komunikasi

Metode pembelajaran:

1. Inquiry.
2. Diskusi.
3. Penugasan.
4. Ceramah.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Audio visual.
2. Alat/Bahan : LCD, laptop
3. Sumber Belajar : Buku guru, buku siswa.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.	10 menit
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	4. Guru menyampaikan pertanyaan secara komunikatif mengenai hal yang terkait dengan materi tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat	
Kegiatan Inti	1). Mengamati: a) Gurumemintapesertadidikuntukmengamati tayangan film keluarga b) Pesertadidikmenyimakpenjelasan gurumelaluibantuan tayangan visual/film tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat c) Peserta didik menanggapi tayangan film tersebut d) Peserta didik menghubungkan tayangan tersebut dengan materi	70 menit
	2) Menanya: Guru memberikan feedback dari hasil tayangan Pesertadidikmelakukantanyajawabseputarmateri	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Setiap kelompok mencari dalil lain yang berkaitan dengan tayangan tersebut	
	4) Mengasosiasi Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok	

	lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.	
	5) Mengkomunikasikan hasil 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya 2. Kelompok lain memberikan komentar	
Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	10 menit
	2. Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3. Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar “tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat	
	4. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
(Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap)
2. Bentuk instrumen dan instrumen
(Daftar cek/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/Lembar Observasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisisioner/Memilih jawaban/ Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio)
3. Pedoman penskoran (terlampir)

Marabahan, 01 Januari 2018
Mengetahui,
Kepala MAN 1 Barito Kuala
Qur'an Hadits

Guru Mapel Al-

Drs. Suardi, S. Pd. I
NIP. 19660408 199503 1 002
200312 2 001

Faizah, S. Ag
NIP. 19721027

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalam informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

2. Kolom Pilihan Ganda dan Uraian.

a. Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x1 = 10)

b. Uraian: Rubrik Penilaian

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1.	<p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan karakteristik Malaikat penjaga neraka, lengkap dan sempurna, skor 8.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan karakteristik Malaikat penjaga neraka kurang lengkap, skor 4.</p>	8
2.	<p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan kandungan QS an-Nisa' [4]: 36, lengkap dan sempurna, skor 8.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan kandungan QS an-Nisa' [4]: 36, kurang lengkap, skor 4.</p>	8
3.	<p>a. Jika peserta didik dapat menjelaskan maksud kata ^ممُخْتَلَاً lengkap dan sempurna, skor 8.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menjelaskan maksud kata ^ممُخْتَلَاً, kurang lengkap, skor 4</p>	8
	<p>a. Jika peserta didik dapat menyebutkan kedzaliman-kedzaliman umat terdahulu, lengkap dan sempurna, skor 8.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menyebutkan kedzaliman-kedzaliman umat terdahulu, kurang lengkap, skor 4.</p>	8
5.	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan hadis yang menyatakan bahwa setiap manusia adalah pemimpin, lengkap dan sempurna, skor 8.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan hadis yang menyatakan bahwa setiap manusia adalah pemimpin, kurang lengkap, skor 4.</p>	8
Jumlah		40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan uraian)}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

3. Instrumen Penilaian Kognitif

Berilah tanda silang (x) huruf A, B, C, D atau E di depan jawaban yang paling benar!

1. Kandungan pokok ayat **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا** adalah ...
 - A. perintah untuk menyuruh keluarga melakukan salat
 - B. perintah berbuat baik kepada kerabat terutama orang tua
 - C. menjaga diri dan keluarga adalah tanggung jawab
 - D. malaikat adalah makhluk yang kasar dan keras
 - E. manusia juga dapat dijadikan bahan bakar
2. Arti kata **غِلَاطٌ شِدَادٌ** pada ayat

يُؤْمِرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَاطٌ مَلَائِكَةٌ عَلَيْهَا

adalah ...

- A. yang tidak durhaka
 - B. yang kasar dan keras
 - C. batu
 - D. yang kasar
 - E. bahan bakar
3. Potongan ayat yang menjelaskan bahwa malaikat akan mengerjakan semua yang diperintahkan oleh Allah SWT adalah ...
 - A. **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا** D. **عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ**
 - B. **وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ** E. **لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ**
 - C. **قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا**
 4. Sahabat Sayyidina Umar bin Khattab ra memberanikan diri bertanya kepada Nabi SAW, bagaimana aplikasi dari QS. At-Tahrim ayat 6 ini, lalu Nabi SAW menjawab ...
 - A. berakhlaklah dengan baik
 - B. berbuatlah kebaikan
 - C. laranglah berbuat kejahatan
 - D. semua bentuk larangan harus diperhatikan oleh keluarga
 - E. laranglah mereka mengerjakan sesuatu yang kamu juga dilarang dan perintahkanlah mengerjakan terhadap apa yang kamu diperintah
 5. Dalam membangun sebuah masyarakat madani mutlak diperlukan adanya pembinaan yang baik dan berkesinambungan.

Konsep dari Allah SWT untuk hal tersebut, agar dalam pembinaan diri, keluarga dan masyarakat harus dimulai dari diri sendiri atau istilah lainnya adalah ...

- A. *ibda' bil ghairi nafsik*
 B. *ibda' ma'al jama'ah mujtama'*
 C. *ibda' bil jama'ah*
 D. *ibda' bi nafsik*
 E. *ibda' bil mujtama'*
6. Asbabun nuzul QS. Thaha : 132 adalah ...
 A. para sahabat Nabi belum menunjukkan kesabarannya dalam berdakwah
 B. orang Yahudi memuji kesabaran Nabi Muhammad SAW
 C. orang Yahudi mengolok-olok kemiskinannya Nabi Muhammad SAW
 D. keengganan umat Islam pada masa itu untuk mendirikan shalat
 E. orang Yahudi tidak mau meminjamkan tepung kepada Nabi SAW tanpa jaminan
7. Kata yang berarti “dan perintahkanlah kepada keluargamu” pada QS. Thaha : 132 adalah ...
 A. وَأْمُرْ أَهْلَكَ
 B. نَحْنُ نَزَّلُكَ
 C. وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى
 D. عَلَيْهَا وَاصْطَبِرْ
 E. لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا
8. Kata yang berarti “dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa” pada QS. Thaha : 132 adalah ...
 A. وَأْمُرْ أَهْلَكَ
 B. نَحْنُ نَزَّلُكَ
 C. وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى
 D. عَلَيْهَا وَاصْطَبِرْ
 E. لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا
9. Hadis tentang tanggung jawab manusia ... كلكم راع وكلكم pada materi pokok hadis diriwayatkan oleh ...
 A. Bukhari
 B. Muslim
 C. Tirmidzi
 D. Abu Dawud
 E. Jawaban a, b dan c benar
10. Kaum Nabi Syu'aib as. diazab oleh Allah karena mereka melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah yaitu
 A. mengurangi timbangan
 B. homo seksual
 C. liwat
 D. memusuhi Nabi
 E. kejam

Tugas/Portofolio

Skor penilaian sebagai berikut:

- a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta tanggapannya benar, nilai 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Jumlah nilai rata-rata pada kolom "Ayo berlatih" pilih ganda/uraian dan tugas x 50%.
- b. Jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Kunci Jawaban**I. Penerapan**

kebijakan guru

II. Pilihan ganda

1. C
2. B
3. E
4. E
5. D
6. E
7. A
8. C
9. A
10. A

c. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa beliau selalu mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran berakhir yang mengacu pada materi pada buku pegangan yaitu buku paket dan lembar kerja siswa. Alat evaluasi yang terdapat dalam tes tertentu seperti uraian (*essay*), soal bentuk objektif, tes

lisan seperti tanya jawab, tes perbuatan seperti menghafal atau mempraktekkan hukum bacaan. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya dalam proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kemampuan saja akan tetapi seluruh aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penelitian dapat dikemukakan secara umum dalam pelaksanaan evaluasi terakhir penilaian menggunakan tes tertulis bentuk essay, objektif, dan tes perbuatan berbentuk hafalan dan pengucapan dan ranah penilaiannya untuk ranah kognitif guru memerintahkan siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi, pada ranah afektif guru melihat keaktifan dan dari perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi dan penggunaan strategi pembelajaran, dan pada ranah psikomotorik guru menilai dari kemampuan siswa mempraktikkan.

Berdasarkan hasil observasi di atas bahwa kedua guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala ini sudah menggunakan berbagai macam tes seperti tes tertulis dengan instrument test *multiple choice* (pilihan ganda), *essay* (Tes Uraian), dan *Matching Test* (menjodohkan). Dan juga menggunakan tes lisan dan penilaian sikap (Penilaian sikap bisa dilihat dilampiran RPP).

2. Faktor Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dilapangan dengan mengajukan pertanyaan, “Apakah hambatan ibu dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala?”. Fa mengatakan, “yang mana telah kita ketahui bahwa segala proses dalam pembelajaran yang kita jalankan memang kadang tak terlepas dari kendala-kendala dan terdapat banyak jenis-jenis pendekatan yang digunakan oleh seorang guru terhadap anak didiknya, namun melaksanakan suatu pembelajaran pasti kita mengalami yang namanya kendala atau hambatan dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Kendalanya adalah masih adanya peserta didik yang enggan atau tidak mau memperhatikan dan peserta didik kadang senang dalam pembelajaran kadang juga peserta didik bermain bersama temannya dan adanya murid yang masih malu-malu atau bahkan tidak mau sama sekali ketika disuruh maju kedepan atau menyampaikan suatu hasil diskusi kelompoknya, tetapi jumlahnya hanya sedikit.”¹⁰

Dari hal-hal tersebut, maka penelitian menyimpulkan bahwa faktor penghambat pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala adalah peserta didik yang enggan atau tidak mau melakukan percobaan di depan kelas, dia merasa malu untuk melakukan percobaan atau mengeluarkan gagasan yang ia memiliki, hal demikian dapat kita pahami

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Faizah, pada 23 Januari 2018

dan sangat wajar karena setiap anak didik itu tidak semuanya sama sifat dan tingkah lakinya. Karena watak manusia itu memang berbeda-beda terlebih lagi peserta didik. Serta kurangnya kemauan guru untuk membuat suatu media pembelajaran karena keterbatasan tenaga dan pikiran.

3. Faktor Pendukung Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dilapangan dengan mengajukan pertanyaan, “Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala?”. Menurut Fa, bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah menuntut untuk selalu melibatkan semua siswa yang ada di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung bukan hanya guru yang aktif melainkan peserta didik juga dituntut harus aktif dan ini yang membuat suasana kelas menjadi ramai, rami yang dimaksud di sini ialah suasana ramai untuk sama-sama mencari ilmu.¹¹

Penulis juga menanyakan kepada salah satu murid Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala berupa pertanyaan “Menurut anda apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga anda senang dengan pembelajaran tersebut”. Hb mengungkapkan bahwa menurutnya yang menjadi faktor adalah bahwa

¹¹Wawancara dengan Ibu Faizah, pada 23 Januari 2018

dia dan teman-temannya sering sekali dilibatkan setiap kali gurunya mengajar dan itulah yang membuat dia sangat senang sekali, dan belajarnya juga tidak membosankan karena ada diselingi permainan seputar pembelajaran Al-Qur'an Hadits.¹²

Berdasarkan hasil observasi penelitian melihat guru Al-Qur'an Hadits tersebut dan peserta didiknya merasakan adanya hubungan yang lebih dari pembelajaran yang telah dilaksanakan peserta didik merasa nyaman dan mudah memahami pelajaran yang diberikan guru tersebut, dan guru Al-Qur'an Hadits tersebut juga merasa puas dengan tingkat pemahaman siswa yang dicapai.¹³

Dari wawancara dan observasi di atas tadi dapat peneliti simpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala adalah adanya hubungan timbale balik yang sesuai di antara peserta didik dan guru yang bersangkutan sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini membuat siswa menjadi aktif, inovatif, kreatif dan juga menyenangkan.

C. Analisis Data

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

a. Perencanaan

¹²Wawancara dengan Habibi, pada 23 januari 2018

¹³ Observasi pada 23 Januari 2018

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pokok yang penting dalam rencana pembelajaran karena dengan itu bisa menentukan berhasil atau tidaknya seorang guru dalam mengajar. Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala sudah menerapkan hal tersebut dengan selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mereka mengajar peserta didiknya di kelas. Dan guru tersebut juga menyiapkan berbagai macam media pembelajaran sebelum mereka mengajar di kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala ini tidak hanya terfokus pada satu metode tertentu saja akan tetapi setiap guru Al-Qur'an Hadits dan guru-guru yang lainnya juga diharuskan untuk selalu aktif dalam melihat kondisi keadaan siswa yang memungkinkan untuk menggunakan metode yang sesuai karena yang menjadi tujuan dalam pendidikan itu adalah bagaimana peserta didik kita dapat belajar dengan nyaman dan pada saat pembelajaran mereka bisa berbuat aktif, inovatif, kreatif, efektif dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sering mengajak peserta didik untuk mempraktekkan materi yang di

ajarkan. Dan guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala sering menggunakan berbagai macam strategi dalam pembelajaran, sehingga peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dapat dikatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala telah sesuai dengan tujuan pendidikan. Juga dalam menerapkan perencanaan pembelajaran dengan suatu pola yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini sesuai dengan perkataan joyce yang mengatakan bahwa setiap model pembelajaran akan mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala ini juga sering mengajak peserta didik untuk mempraktekkan materi yang diajarkan dan penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala memang agak ramai karena peserta didik lebih berperan aktif dan lebih menyimak pembelajaran bahkan memiliki daya potensi yang tinggi.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa beliau selalu mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran berakhir. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes dan non tes. Tes tertulis seperti Essay, objektif dan tes perbuatan seperti menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada materi yang telah diajarkan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya ada beberapa aspek yang bisa digali seperti aspek kognitif, afektif ataupun psikomotorik. Secara umum dalam pelaksanaan evaluasi teknik penilaian menggunakan menggunakan tes tertulis bentuk essay, objek dan tes perbuatan bentuk unjuk kerja dan ranah penilaiannya mengenai materi yang baru selesai diajarkan, pada ranah afektif guru melihat keaktifan siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran dan menjawab pertanyaan dari guru serta dari perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, dan pada ranah psikomotorik guru menilai dari kemampuan siswa mempraktikkan.

Dalam penilaian alat evaluasi seperti tes dan non test sudah cukup baik disamping sudah mengacu pada materi yang ada pada

buku pegangan yaitu buku paket dan lembar kerja siswa, beliau juga menilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

2. Faktor Penghambat Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

Yang menjadi faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala adalah adanya peserta didik yang enggan atau tidak mau melakukan percobaan di depan kelas, dia merasa malu untuk melakukan percobaan atau mengeluarkan gagasan yang ia miliki, hal demikian dapat kita pahami dan sangat wajar karena setiap anak didik itu tidak semuanya sama sifat dan tingkah lakunya. Karena watak manusia itu memang berbeda-beda terlebih lagi bagi peserta didik. Serta keterbatasan media atau alat bantu yang dibuat oleh guru pada saat pembelajaran.

3. Faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

Faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala adalah adanya hubungan timbal balik yang sesuai di antara peserta didik dan guru yang

bersangkutan sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini membuat siswa menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan juga menyenangkan. Pembelajaran juga menyediakan berbagai macam strategi pembelajaran seperti *Card Short*, *Talking stick*, Kepala bernomor struktur, Diskusi kelompok kecil, Bermain Peran, *Picture and picture*, *Teks Acak*, *index Cars Match*.

Dan yang menjadi faktor pendukung juga adalah baik itu dari pihak sekolah, guru agama dan peserta didik merasa besar sekali manfaatnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala, karena dapat merangsang aktivitas dan kreatifitas belajar peserta didik serta dilaksanakan dengan efektif dan menyenangkan.